

Analisis pengelolaan dana pensiun untuk biaya pendidikan anak pensiunan karyawan PT. Tjiwi Kimia

Citra April Yanti

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: citraay10@gmail.com

Paper received: 20-11-2021; revised: 25-11-2021; accepted: 01-12-2021

Abstract

Retired employees of PT. Tjiwi Kimia in fulfilling their children's education costs, it is necessary to manage their pension funds properly to achieve their family's future goals. This research will look at an overview of how retirees manage their pension funds in order to survive in financing their children's education. In this study using a qualitative research approach this research is descriptive qualitative. This type of research used in this research is phenomenology. In this study, it is known that retirees use pension funds to: 1) fulfill food needs, 2) fulfill housing needs such as electricity costs, 3) fulfill health facilities such as BPJS costs, 4) fulfill family needs and children's education costs, 4) as capital open a business, 5) as future savings, and 6) to invest.

Keywords: management; pension funds; education costs.

Abstrak

Pensiunan karyawan PT. Tjiwi Kimia dalam memenuhi biaya pendidikan anaknya perlu mengelola dana pensiunnya dengan baik untuk mencapai tujuan masa depan keluarganya. Penelitian ini akan melihat gambaran bagaimana pensiunan mengelola dana pensiunnya agar dapat bertahan dalam membiayai pendidikan anaknya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pensiunan menggunakan dana pensiun untuk: 1) memenuhi kebutuhan pangan, 2) memenuhi kebutuhan perumahan seperti biaya listrik, 3) memenuhi fasilitas kesehatan seperti biaya BPJS, 4) memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya pendidikan anak, 4) sebagai modal membuka usaha, 5) sebagai tabungan masa depan, dan 6) untuk berinvestasi.

Kata kunci: pengelolaan; dana pensiun; biaya pendidikan.

1. Pendahuluan

Pemutusan hubungan kerja atau PHK yang dilakukan PT. Tjiwi Kimia, dilakukan kepada karyawan yang usianya telah mendekati usia pensiun dan layak pensiun dini. Hal tersebut dilakukan oleh PT. Tjiwi Kimia bertujuan untuk meregenerasi sumber daya manusia dalam meningkatkan faktor intern perusahaan dan produktivitas tenaga kerja.

Karyawan yang telah di PHK oleh PT. Tjiwi Kimia mendapatkan pesangon yang telah dijamin oleh perusahaan. Pesangon yang diberikan dihitung dari lamanya waktu kerja dan penghargaan (Sahril, 2016). Besaran pesangon mencapai tiga kali lipat dibandingkan ketentuan dalam Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pesangon yang didapat bisa mencapai sebesar 100 juta dilihat dari gaji pokok yang diperoleh (Sahril, 2016). Karyawan yang di-PHK merupakan karyawan yang telah memiliki usia diatas 50 tahun karena akan mendekati usia pensiun. Pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh PT. Tjiwi Kimia sangat mengejutkan para karyawan, karena karyawan masih belum punya bekal untuk kedepannya. Para pensiunan harus memutar otak untuk terus memenuhi kebutuhan hidup

mereka. Bagi sebagian besar para pensiunan sumber utama pendapatan yang mereka peroleh yaitu dari bekerja sebagai karyawan di PT. Tjiwi Kimia. Bekerja di perusahaan merupakan satu – satunya pekerjaan yang mampu menghidupi keluarganya. Setelah karyawan di PHK maka mereka tidak lagi memiliki sumber pendapatan yang diperoleh setiap bulan

Sedangkan masih dijumpai karyawan yang memiliki tanggungan dalam membiayai pendidikan anak mereka, karena telah di PHK maka mereka masih terus wajib membiayai pendidikan anak mereka hingga tamat sekolah. Pensiunan karyawan PT. Tjiwi Kimia dalam mencukupi biaya pendidikan anak mereka, maka perlu mengatur pengelolaan dana pensiun mereka secara baik untuk mencapai tujuan masa depan keluarga. Dengan begitu para pensiunan perlu merencanakan biaya pendidikan dengan menggunakan dana pensiun, maka diperlukan pengelolaan dana pensiun dengan baik agar biaya pendidikan anak mereka bisa terpenuhi. Pengelolaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien (Griffin, 2004). Pengambilan keputusan para pensiunan dalam mengelola dana pensiun mampu menentukan keberhasilan setiap individu untuk mengalokasikan dana pensiun agar tetap terpenuhi kebutuhannya. Dalam mengatur pengelolaan dana pensiun, dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga yang mereka keluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Konsumsi merupakan perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga berupa barang akhir dan barang jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup seseorang yang melakukan perbelanjaan (Sukirno, 2000:337). Para pensiunan dituntut untuk lebih cermat dalam mengelola dana pensiun yang telah diterima dari perusahaan agar dapat teralokasikan dengan baik. Banyak strategi yang mampu dilakukan oleh para pensiunan, tergantung dari individu masing – masing mampu mengontrol konsumsi rumah tangga mereka agar bisa terpenuhi untuk terus melanjutkan keberlangsungan hidup jangka panjang atau mendahulukan keinginan semata.

2. Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian peneliti melakukan pengamatan secara langsung bersama responden dan melakukan proses tanya jawab serta dokumentasi kepada pensiunan PT. Tjiwi Kimia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, berdasarkan pengalaman yang terjadi pada pensiunan PT. Tjiwi Kimia dari sebuah fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di PT. Tjiwi Kimia berdasarkan dengan keadaan yang sebenarnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, berdasarkan pengalaman yang terjadi pada pensiunan PT. Tjiwi Kimia dari sebuah fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di PT. Tjiwi Kimia berdasarkan dengan keadaan yang sebenarnya. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan merupakan triangulasi sumber untuk menggali informasi yang sebenarnya dengan cara membandingkan hasil wawancara bersama informan dengan apa yang dikatakan orang terdekat informan, dalam hal ini adalah keluarga informan. Peneliti juga mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, dengan cara melakukan observasi terhadap kehidupan sehari – hari yang dilakukan oleh informan sehingga diperoleh fakta – fakta dari hasil temuan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian pengelolaan dana pensiun oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia telah dilakukan dengan baik, diketahui bahwa pensiunan PT. Tjiwi Kimia mengalokasikan dana

pensiun kedalam beberapa produk dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) berupa tabungan dan investasi serta menggunakan dana pensiun sebagai modal usaha untuk menunjang kehidupan sehari – hari agar terus terpenuhi. Keputusan yang diambil oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia diharap mampu menghidupi kebutuhan keluarga jangka panjang, dalam melakukan penerapan pengelolaan dana pensiun yang dilakukan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia menggunakan proses mengelompokkan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan (Terry, 2009:9). Meskipun pensiunan PT. Tjiwi Kimia tidak memiliki bekal pengetahuan dalam mengelola keuangan, tetapi para pensiunan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan sehingga kemampuan literasi keuangan pensiunan PT. Tjiwi Kimia telah berjalan dengan baik sesuai dengan pernyataan dari (Chen dan Volpe , 1998) literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan pensiunan PT. Tjiwi Kimia berdasarkan faktor ekonomi menurut (Bamforth dan Geursen, 2017) yang mempengaruhi pendapatan individu, tabungan, investasi, dan pola pengeluaran. Pensiunan PT. Tjiwi Kimia lebih memilih menggunakan dana pensiun mereka untuk kehidupan jangka panjang yang sewaktu – waktu dapat dipergunakan dengan begitu pensiunan PT. Tjiwi Kimia harus melakukan pengelolaan dana pensiun dengan baik. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan penentu keberhasilan seseorang dalam mengatur keuangannya hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari (Leon, 2018:7) perencanaan yang komprehensif dapat menentukan kualitas hidup dan bahkan kepuasan seseorang dapat mengurangi ketidakpastian terkait sumber dan kebutuhan di masa mendatang.

Selain menabung pensiunan PT. Tjiwi Kimia juga melakukan kegiatan investasi dapat dilihat dari hasil penelitian beberapa pensiunan mengalokasikan dana pensiun kedalam bentuk investasi tanah dan emas keputusan tersebut telah dilakukan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia dengan tepat, karena kegiatan berinvestasi memiliki nilai yang tinggi dimasa mendatang. Riyadin (2020) berpendapat bahwa berinvestasi kedalam bentuk tanah memiliki nilai jual tinggi di masa mendatang. Sesuai dengan pendapat Haming (2015) bahwa investasi merupakan sebuah keputusan untuk mengeluarkan dana pada saat sekarang dengan tujuan agar mendapatkan nilai yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

Sedangkan pendapatan yang diterima pensiunan PT. Tjiwi Kimia saat ini diperoleh dari hasil usaha yang mereka jalankan, pendapatan yang diperoleh saat ini tidak menentu tidak seperti dulu ketika masih bekerja yang memperoleh pendapatan tetap. Karena penjualan setiap harinya tidak menentu, mereka juga perlu membeli barang dagang atau membeli perlengkapan usahanya agar usaha mereka terus berjalan.

Strategi yang dilakukan oleh para pensiunan PT. Tjiwi Kimia dalam membiayai pendidikan anak mereka hanya menggunakan uang tabungan dari sisa dana pensiun, dilihat dari pendapatan yang diperoleh para pensiunan saat ini tidak dapat mencukupi dalam membiayai pendidikan anak mereka. Sehingga pensiunan PT. Tjiwi Kimia mengandalkan tabungan sisa dana pensiun untuk biaya pendidikan anak mereka, hal tersebut sudah baik dilakukan karena pensiunan PT. Tjiwi Kimia mampu mencukupi kebutuhan biaya pendidikan anak mereka. Biaya pendidikan yang dilakukan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia tergolong ke dalam pembiayaan pendidikan secara mandiri maka secara keseluruhan biaya pendidikan wajib ditanggung oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia, dari tabungan sisa dana pensiun diharapkan mampu terus memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak mereka. Berbeda dengan

penelitian (Andeli, 2015) terdapat beberapa strategi dalam membiayai pendidikan anak yaitu: 1) kerja sampingan, 2) istri yang ikut bekerja, 3) mengambil upah ke ladang atau ke sawah, 4) meminjam, 5) bantuan dari keluarga dan tetangga, dan 6) menjual hasil panen padi dan ternak.

Penghasilan pensiunan PT. Tjiwi Kimia yang diperoleh dari hasil usaha digunakan untuk keperluan sehari – hari. Selain harus memenuhi kebutuhan sehari – hari pensiunan PT. Tjiwi Kimia juga tidak mengabaikan kebutuhan biaya pendidikan anaknya. Pensiunan PT. Tjiwi Kimia juga melakukan kegiatan investasi, tetapi hasil dari investasi tidak digunakan sebagai upaya dalam membiayai kebutuhan biaya pendidikan anaknya. Sehingga strategi yang bisa dilakukan hanya menggunakan tabungan sisa dana pensiun dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anaknya hingga tamat sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Mulyadi dan Trizki, 2012:90) menabung merupakan upaya menahan mengeluarkan uang untuk kebutuhan sekarang dan untuk digunakan dimasa yang akan datang.

Menabung memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak pensiunan PT. Tjiwi Kimia. Menabung yang dilakukan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia menggunakan sisa dana pensiun juga sisa penghasilan dari usaha yang mereka jalankan. Meskipun demikian terkadang terdapat sedikit kendala ketika sedang membayar biaya pendidikan anak, karena terjadi pembiayaan kebutuhan biaya pendidikan anak yang berbarengan sehingga membutuhkan biaya lebih dalam membiayai pendidikan anaknya. Namun, masalah tersebut dapat teratasi dengan mengambil tabungan. Untuk biaya jangka panjang kebutuhan biaya pendidikan anak pensiunan PT. Tjiwi Kimia mengharapkan usaha yang mereka jalankan mampu menambah tabungan sehingga kebutuhan biaya pendidikan anak mereka dapat terpenuhi hingga tamat sekolah. Sesuai dengan pendapat (Isnaini, 2015) menabung merupakan salah satu cara untuk dapat mempersiapkan sedikit demi sedikit biaya pendidikan anak yang dibutuhkan nantinya. Dengan strategi yang dilakukan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia terbukti bahwa dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anaknya hingga tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan tamat perguruan tinggi.

4. Simpulan

Pengelolaan dana pensiun yang dilakukan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia menggunakan sistem pengelolaan yang baik berdasarkan keahlian yang dimiliki pensiunan. Dana pensiun digunakan sebagai modal membuka usaha, di tabungan, dan berinvestasi sehingga pengelolaan dana pensiun oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia telah dilakukan dengan baik, tetapi dari hasil usaha dan investasi tidak digunakan untuk kebutuhan biaya pendidikan anak.

Dana pendidikan yang digunakan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia menggunakan tabungan sisa dana pensiun, sehingga strategi yang digunakan oleh pensiunan PT. Tjiwi Kimia hanya menggunakan tabungan sisa dana pensiun dan telah dilakukan dengan cukup baik tanpa mengabaikan kebutuhan biaya pendidikan anak.

Daftar Rujukan

- Bamforth, J., & Geursen, G. (2017). Categorising the money management behaviour of young consumers. *Young Consumers*, 18 (3), 205–222.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Griffin, Ricky W. (2004). *Manajemen; edisi ketujuh jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Haming, Murdifin. (2010). *Studi Kelayakan Investasi proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ketenagakerjaan, D. (2003). Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Leon, Farah Margaretha. (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Sahril, Mohamad. (2016). *PT. Tjiwi Kimia PHk 3 Ribu Buruh*. Diakses pada Tanggal 11 September 2020.
<https://pojoksatu.id/pojok-bisnis/2016/09/30/pt-tjiwi-kimia-phk-3-ribu-buruh/>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukimo, Sadono. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Terry, George R. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara